

## PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN DALAM PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI: WORKSHOP DAN PELATIHAN MENDALAM

Tamaulina Br. Sembiring<sup>1</sup>, RD. D. Lokita Pramesti Dewi<sup>2</sup>, Rudy Max Damara Gugat<sup>3</sup>,  
Wenny Desty Febrian<sup>4</sup>, Amrizal<sup>5</sup>, Ansori<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

<sup>2</sup>Program Studi Management Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi,  
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

<sup>3</sup>Program Studi Transportasi, Fakultas Sistem Transportasi, Institut Transportasi dan Logistik Trisakti

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara

<sup>5</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan,  
Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari

<sup>6</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan,  
Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari Jambi

*e-mail:* tamaulina@dosen.pancabudi.ac.id<sup>1</sup>, lokita.plokita@gmail.com<sup>2</sup>, rudydamara.itl@gmail.com<sup>3</sup>,  
wenny.desty.febrian@undira.ac.id<sup>4</sup>, yazamrizal36@gmail.com<sup>5</sup>, ansori1183@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam mengadopsi teknologi dalam pendidikan tinggi. Pendidikan berbasis teknologi menjadi kunci relevansi dan daya saing perguruan tinggi di era digital. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023 melalui aplikasi Zoom, melibatkan 38 peserta dari berbagai kalangan akademik. Latar belakang kegiatan mencermati kesenjangan keterampilan teknologi dosen, mengidentifikasi tantangan dalam penggunaan teknologi, dan memahami dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Metode pelaksanaan mencakup workshop interaktif, pendekatan hands-on, dan pemanfaatan aplikasi virtual meeting. Modul pelatihan disusun untuk mencakup dasar-dasar teknologi pendidikan, strategi pengajaran online, dan pengelolaan platform pembelajaran. Hasil kegiatan mencakup peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan dosen, implementasi teknologi dalam pengajaran, serta terbentuknya jaringan kolaboratif.

**Kata Kunci:** Peningkatan Kapasitas, Dosen, Pendidikan Berbasis Teknologi.

### Abstract

This community service aims to enhance the capacity of lecturers in adopting technology in higher education. Technology-based education is the key to the relevance and competitiveness of universities in the digital era. The activity took place on November 29, 2023, via Zoom, involving 38 participants from various academic backgrounds. The background of the activity examines the technology skills gap among lecturers, identifies challenges in technology adoption, and understands its impact on the quality of learning. The implementation method includes interactive workshops, hands-on approaches, and the utilization of virtual meeting applications. Training modules are structured to cover the fundamentals of educational technology, online teaching strategies, and learning platform management. The results of the activity include a significant improvement in the knowledge and skills of lecturers, the implementation of technology in teaching, and the formation of collaborative networks.

**Keywords:** Capacity Enhancement, Lecturers, Technology-Based Education.

### PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi, sebagai pilar utama dalam proses pembangunan sebuah bangsa, terus menghadapi transformasi yang signifikan, terutama seiring dengan kemajuan teknologi (R. Hartono et al., 2023). Dalam era di mana teknologi informasi menjadi tulang punggung kehidupan sehari-hari, pendidikan berbasis teknologi menjadi suatu keharusan untuk memastikan relevansi dan efektivitas proses belajar mengajar (Hendratri, Iswanto, et al., 2023). Dosen, sebagai garda terdepan dalam memberikan pengalaman belajar yang berkualitas, harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang selaras dengan perkembangan teknologi tersebut. Tantangan yang dihadapi oleh para dosen tidak hanya terbatas pada penguasaan teknologi, tetapi juga melibatkan adaptasi terhadap dinamika

perubahan dalam pendekatan pembelajaran (Rusmayadi, Iffah, Ninasari, et al., 2023). Dalam konteks ini, para pendidik perlu tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang perangkat keras dan perangkat lunak terkini, tetapi juga mampu mengintegrasikannya secara efektif ke dalam kurikulum dan strategi pengajaran mereka (Iswanto, Tohawi, et al., 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti workshop dan pelatihan menjadi jembatan krusial untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan dan memastikan para dosen siap menghadapi revolusi digital dalam dunia pendidikan (Dewi et al., 2022).

Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya diberikan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga terlibat dalam dialog yang mendalam tentang peran teknologi dalam merancang pengalaman pembelajaran yang inovatif (Tohawi, Iswanto, Subekan, SaDiyah, et al., 2023). Terbentuknya komunitas belajar kolaboratif di berbagai perguruan tinggi juga menjadi inti dari upaya ini. Seiring para dosen memperdalam pemahaman mereka, kegiatan ini menjadi landasan bagi transformasi lebih lanjut dalam pendekatan pembelajaran, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan akademik yang dinamis, responsif, dan sesuai dengan tuntutan masa depan (Rusmayadi, Nofirman, et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bukan sekadar perbaikan terhadap kekurangan pengetahuan, melainkan merupakan investasi strategis dalam membentuk kader-kader pendidikan yang mampu menjembatani kesenjangan antara perkembangan teknologi dan proses pembelajaran (Kusuma et al., 2023). Dengan peningkatan kapasitas dosen, diharapkan pendidikan tinggi dapat tetap relevan dan memberikan kontribusi maksimal dalam membentuk generasi yang siap menghadapi era yang semakin didominasi oleh teknologi (Anjarwati et al., 2023).

Kesenjangan pengetahuan dan keterampilan dosen terkait teknologi menjadi permasalahan mendasar dalam konteks pendidikan tinggi (Iswanto, Subekan, et al., 2023). Dalam era di mana teknologi berkembang dengan cepat, tantangan terbesar adalah memastikan bahwa kurikulum dan metode pembelajaran juga evolusioner (Hendratri, Dianto, et al., 2023). Kurangnya pemahaman dan kemampuan dosen dalam mengimplementasikan teknologi secara efektif menjadi hambatan serius dalam memberikan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman (Mas'ut et al., 2023). Kurangnya pemahaman ini tidak hanya memengaruhi kualitas pembelajaran, tetapi juga mengakibatkan ketidaksetaraan akses mahasiswa terhadap teknologi (Wiyadi & Ayuningtyas, 2019). Dosen yang belum sepenuhnya terampil dalam pemanfaatan alat dan platform teknologi cenderung menciptakan kesenjangan pembelajaran di antara mahasiswa, terutama yang memiliki tingkat pemahaman teknologi yang berbeda (Tohawi, Iswanto, Subekan, Dianto, et al., 2023). Oleh karena itu, langkah konkret perlu diambil tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan dosen tetapi juga memastikan inklusivitas dalam pendidikan berbasis teknologi (Halim et al., 2023).

Lebih lanjut, mengatasi permasalahan ini tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga mengubah paradigma pengajaran (Dianto et al., 2023). Diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, mencakup pelatihan yang mendalam, pembimbingan, dan dukungan kontinu untuk mendorong transformasi budaya di lingkungan akademik (Wulandari et al., 2023). Meningkatkan kapasitas dosen bukan hanya soal teknis, tetapi juga soal adaptasi terhadap perubahan paradigma pendidikan menuju pendekatan yang lebih inovatif dan inklusif (Qothrunnada et al., 2023). Dalam menghadapi masa depan pendidikan yang semakin didominasi oleh teknologi, tindakan ini menjadi investasi strategis (Febrian, Vitriani, et al., 2023). Meningkatkan kapasitas dosen bukan hanya untuk memenuhi tuntutan saat ini, tetapi juga untuk menciptakan fondasi yang kuat bagi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan (Suryawan & Febrian, 2023). Dengan demikian, langkah-langkah konkret ini tidak hanya mengatasi kesenjangan saat ini tetapi juga membuka jalan untuk pembelajaran yang lebih berdaya saing dan inklusif di masa depan (Anjarwati & Apollo, 2019).

Isu-isu yang muncul seiring dengan integrasi teknologi dalam pendidikan menyoroti kompleksitas transformasi digital di kalangan dosen (Lestari et al., 2020). Tantangan utama mencakup kurangnya pemahaman akan cara mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka (N. R. Hartono et al., 2023). Kesulitan ini tidak hanya menciptakan hambatan teknis tetapi juga berdampak pada efektivitas pembelajaran dan keterlibatan mahasiswa. Ketidaksetaraan akses terhadap teknologi di kalangan dosen menjadi kendala serius yang perlu ditangani (Rusmayadi, Mulyanti, et al., 2023). Dosen dengan akses terbatas atau tanpa pelatihan yang memadai dapat tertinggal dalam penerapan inovasi teknologi, menciptakan jurang antargenerasi dalam lingkungan akademik (Fatmawan et al., 2023). Untuk memastikan inklusivitas, diperlukan upaya

untuk menyediakan akses dan pelatihan yang merata, memastikan bahwa semua dosen dapat merasakan manfaat positif dari teknologi (Zarkasi et al., 2023).

Kurangnya kesadaran akan potensi positif teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan menciptakan kebutuhan akan perubahan budaya di kalangan dosen (Febrian & Solihin, 2023b). Edukasi terkini dan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat memperkaya pengalaman pembelajaran menjadi kunci dalam mengatasi resistensi atau ketidakpercayaan terhadap perubahan (Febrian & Sani, 2023b). Oleh karena itu, kegiatan workshop dan pelatihan mendalam dianggap sebagai solusi strategis yang dapat mencakup berbagai aspek tantangan ini. Melalui kegiatan ini, para peserta tidak hanya diberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang teknologi pendidikan, tetapi juga keterampilan praktis dan strategi implementasi yang relevan. Interaksi antar peserta dan pembicara memberikan platform untuk pertukaran ide dan pengalaman, memperkaya perspektif dan mendukung pembentukan jaringan kolaboratif (Rusmayadi, Salawati, & Suparwata, 2023). Dengan demikian, workshop dan pelatihan ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam cara dosen menghadapi isu-isu terkait teknologi dalam pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, inovatif, dan responsif.

Kehadiran peserta yang berasal dari berbagai kalangan, termasuk dosen dari berbagai disiplin ilmu, menciptakan lingkungan yang multikultural dan beragam. Hal ini akan memberikan kesempatan untuk pertukaran ide dan pengalaman antar peserta, yang pada gilirannya dapat membuka wawasan baru terkait dengan tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya menjadi respons terhadap kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam pendidikan berbasis teknologi, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih adaptif dan inovatif. Keseluruhan, workshop dan pelatihan mendalam ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi para dosen untuk lebih efektif mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, sekaligus merangsang perubahan positif dalam paradigma pendidikan di masa depan.

## METODE

Metode Kegiatan Pengabdian "Peningkatan Kapasitas Dosen dalam Pendidikan Berbasis Teknologi: Workshop dan Pelatihan Mendalam"

1. Penyusunan Desain Kegiatan:
  - a. Tujuan: Menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, seperti peningkatan pengetahuan teknologi dosen dan pengembangan keterampilan praktis.
  - b. Rancangan Agenda: Menyusun agenda kegiatan dengan mempertimbangkan waktu, materi, dan interaksi antara peserta dan pembicara.
  - c. Seleksi Pembicara: Memilih pembicara yang ahli di bidangnya, baik dari kalangan akademisi maupun praktisi industri teknologi pendidikan.
2. Pendekatan Interaktif:
  - a. Workshop Interaktif: Menyelenggarakan sesi workshop yang interaktif, dengan penggunaan studi kasus, diskusi kelompok, dan tanya jawab untuk meningkatkan partisipasi peserta.
  - b. Pendekatan Hands-On: Memberikan pengalaman langsung kepada peserta melalui kegiatan praktik langsung, seperti penggunaan alat dan platform teknologi pendidikan.
3. Pemilihan Materi dan Modul Pelatihan:
  - a. Penyusunan Modul Pelatihan: Membuat modul pelatihan yang terstruktur dan mudah dipahami, mencakup dasar-dasar teknologi pendidikan, strategi pengajaran online, dan pengelolaan platform pembelajaran.
  - b. Penyajian Materi: Menyampaikan materi dengan cara yang menarik, mengutamakan penyampaian informasi yang relevan dan praktis.
4. Aplikasi Teknologi:
  - a. Pemanfaatan Aplikasi Virtual Meeting: Menggunakan aplikasi seperti Zoom untuk menyelenggarakan kegiatan secara virtual, memfasilitasi partisipasi peserta dari lokasi yang berbeda.
  - b. Platform E-Learning: Memanfaatkan platform e-learning sebagai sarana distribusi materi, tugas, dan interaksi antara peserta dan fasilitator.
5. Evaluasi dan Umpan Balik:

- a. Sistem Evaluasi: Menyusun sistem evaluasi untuk mengukur pemahaman dan penerapan peserta terhadap materi yang diajarkan.
  - b. Sesi Umpan Balik: Menyelenggarakan sesi umpan balik untuk mendapatkan input dari peserta terkait kelebihan dan kekurangan kegiatan, serta saran perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang.
6. Pembuatan Sertifikat:
- a. Sertifikat Partisipasi: Menyusun sertifikat partisipasi yang mencantumkan informasi terkait kegiatan, seperti judul, tanggal pelaksanaan, dan capaian yang telah dicapai oleh peserta.
7. Diseminasi Hasil Kegiatan:
- a. Penggunaan Media Sosial: Memanfaatkan media sosial untuk mengunggah informasi dan hasil kegiatan, memberikan gambaran kepada masyarakat luas tentang dampak positif kegiatan ini.
  - b. Publikasi Artikel: Mendorong peserta untuk menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah atau informasi terkait kegiatan ini sebagai bentuk diseminasi hasil yang lebih luas.
- Melalui metode ini, diharapkan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, memberikan dampak positif pada peningkatan kapasitas dosen dalam pendidikan berbasis teknologi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan akademik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan "Peningkatan Kapasitas Dosen dalam Pendidikan Berbasis Teknologi: Workshop dan Pelatihan Mendalam" pada tanggal 29 November 2023 melalui aplikasi Zoom adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Dosen:
  - a. Para peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang konsep dan aplikasi teknologi pendidikan.
  - b. Keterampilan praktis dalam menggunakan berbagai alat dan platform pendidikan online meningkat, memungkinkan dosen untuk lebih efektif mengintegrasikan teknologi dalam proses pengajaran mereka.
2. Implementasi Teknologi dalam Pengajaran:
  - a. Dosen mampu mengimplementasikan strategi baru dan inovatif dalam pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan platform e-learning, webinar, dan alat kolaborasi online.
  - b. Adanya peningkatan efisiensi dalam penyampaian materi dan interaksi dengan mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi.
3. Peningkatan Aksesibilitas dan Keterlibatan Mahasiswa:
  - a. Dosen dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dengan memperhatikan aksesibilitas materi pembelajaran bagi mahasiswa berbagai latar belakang.
  - b. Interaksi antara dosen dan mahasiswa meningkat melalui penggunaan berbagai fitur kolaborasi dalam teknologi pendidikan.
4. Jaringan Kolaboratif:
  - a. Terbentuknya jaringan kolaboratif antara para dosen peserta, memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman di bidang teknologi pendidikan.
  - b. Peningkatan kolaborasi antar perguruan tinggi dalam mengadopsi dan mengembangkan inovasi teknologi pendidikan.
5. Umpan Balik Positif:
  - a. Para peserta memberikan umpan balik positif terkait materi, penyajian, dan interaktifitas kegiatan, menyatakan bahwa kegiatan ini sangat relevan dan bermanfaat bagi pengembangan profesional mereka.
6. Publikasi Ilmiah:
  - a. Beberapa peserta menghasilkan artikel ilmiah yang membahas pengalaman dan hasil dari kegiatan ini, memberikan kontribusi positif pada literatur pendidikan tinggi.
7. Peningkatan Reputasi Perguruan Tinggi:
  - a. Partisipasi aktif dosen dan hasil positif kegiatan ini menciptakan dampak positif pada reputasi perguruan tinggi, menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan.
8. Penyebaran Hasil Melalui Media Sosial:
  - a. Informasi dan hasil kegiatan tersebar luas melalui media sosial, memberikan inspirasi dan dorongan positif bagi komunitas pendidikan dan masyarakat umum.

Hasil-hasil tersebut mencerminkan kesuksesan kegiatan dalam mencapai tujuan peningkatan kapasitas dosen dalam pendidikan berbasis teknologi serta memberikan kontribusi positif pada ekosistem pendidikan tinggi.

Pendekatan progresif terhadap dunia pendidikan telah membuka jalan bagi paradigma baru, di mana teknologi menjadi pilar utama dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam era di mana informasi dan inovasi berubah dengan cepat, pergeseran ini memberikan sinyal mendesak untuk meningkatkan kapasitas para pendidik (Hapsara et al., 2023). Mereka tidak hanya diharapkan untuk mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga untuk mengadaptasikannya dengan cara yang mengoptimalkan potensi pembelajaran. Kebutuhan akan perubahan paradigma pendidikan ini mendorong munculnya kegiatan "Peningkatan Kapasitas Dosen dalam Pendidikan Berbasis Teknologi: Workshop dan Pelatihan Mendalam." Kegiatan ini diinisiasi sebagai respons terhadap kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh para dosen. Integrasi teknologi tidak lagi hanya menjadi pilihan, melainkan suatu keharusan dalam memberikan pengalaman pembelajaran yang berkualitas (Febrian, Sani, et al., 2023).

Workshop dan pelatihan mendalam menjadi sarana krusial dalam menyikapi kebutuhan mendesak ini. Mereka bukan hanya menjadi platform untuk meningkatkan pengetahuan teknis, tetapi juga tempat di mana dosen dapat memahami cara mengarahkan potensi teknologi untuk memperkaya strategi pengajaran mereka (Febrian, Rubadi, et al., 2023). Melalui kegiatan ini, diharapkan para pendidik dapat memainkan peran aktif dalam merancang kurikulum yang inovatif, meningkatkan interaksi dengan mahasiswa, dan merespon dinamika perubahan dalam dunia pendidikan. Sebagai respons terhadap tantangan masa kini, kegiatan ini menjadi langkah konkrit menuju pembentukan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman (Fadli et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan tinggi, latar belakang yang tampak menyoroti permasalahan krusial yang dihadapi oleh para dosen, yaitu kesenjangan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi (Alfiana et al., 2023). Fenomena ini menjadi poin kritis karena mencegah terbentuknya pengalaman belajar yang inovatif dan relevan dengan tuntutan zaman. Era di mana teknologi menjadi elemen utama dalam proses pembelajaran mengharuskan para pendidik memiliki kemampuan yang memadai untuk mengintegrasikan alat dan platform teknologi ke dalam kurikulum (Rezeki et al., 2023). Kondisi ini menegaskan perlunya langkah konkrit untuk meningkatkan kapasitas dosen, sejalan dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat. Tantangan dalam hal penguasaan teknologi bukan hanya sekadar hambatan teknis, melainkan juga menjadi penghambat utama dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang dinamis dan sesuai dengan perkembangan terkini (Setiani & Febrian, 2023). Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang tidak hanya menyentuh aspek pengetahuan teknis, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan praktis dan strategi implementasi yang tepat. Workshop dan pelatihan mendalam menjadi solusi strategis yang dianggap dapat mengatasi permasalahan ini. Dalam wadah ini, para dosen dapat memperdalam pemahaman mereka terkait teknologi, mengasah keterampilan praktis, dan merumuskan strategi implementasi yang sesuai dengan konteks pembelajaran mereka (Kair et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya menjadi jawaban atas kesenjangan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menjadi langkah proaktif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi.

Pentingnya pendekatan interaktif dalam kegiatan ini tidak dapat diabaikan, karena menjadi kunci utama dalam menghadirkan dampak positif kepada peserta (Baali et al., 2023). Workshop interaktif dan pendekatan hands-on menjadi strategi yang memungkinkan para dosen tidak hanya untuk memahami konsep-konsep baru secara teoritis, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk menerapkannya langsung dalam konteks pembelajaran (Rusmayadi, Salawati, Haslinah, et al., 2023). Workshop interaktif memberikan platform bagi para peserta untuk terlibat secara aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan kolaborasi sesama peserta. Interaksi langsung dengan materi pembelajaran dan fasilitator memberikan pengalaman yang mendalam, menggali potensi teoritis lebih jauh dan memberikan kejelasan tentang aplikasinya dalam pengajaran sehari-hari (Arifin et al., 2023).

Pendekatan hands-on, di sisi lain, menciptakan lingkungan di mana para dosen dapat langsung mengaplikasikan konsep-konsep yang telah mereka pelajari. Dengan demikian, bukan hanya pemahaman teoritis yang ditingkatkan, tetapi juga keterampilan praktis dalam menggunakan alat dan platform teknologi (Febrian & Sani, 2023a). Hal ini membuka pintu bagi dosen untuk merasakan tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam menerapkan teknologi di kelas dan menemukan solusi yang sesuai. Dengan memadukan pendekatan interaktif dan hands-on, kegiatan ini tidak hanya

memberikan pengalaman belajar yang holistik, tetapi juga secara efektif memperkaya repertoar dosen. Mereka keluar dari workshop dengan pemahaman yang lebih dalam, keterampilan yang ditingkatkan, dan keyakinan untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran mereka (Melati et al., 2023). Dengan demikian, workshop ini bukan hanya sekadar seminar, tetapi sebuah perjalanan praktis yang mempersiapkan dosen untuk menghadapi dinamika pendidikan berbasis teknologi dengan percaya diri.

Tak hanya itu, keberhasilan kegiatan ini juga ditopang oleh pemilihan materi dan modul pelatihan yang terstruktur dengan baik. Modul-modul ini dirancang secara cermat, mencakup dasar-dasar teknologi pendidikan, strategi pengajaran online, dan pengelolaan platform pembelajaran. Pendekatan sistematis ini menjadi fondasi utama yang mendukung pencapaian tujuan dari kegiatan pengabdian ini (Pahrijal et al., 2023). Dasar-dasar teknologi pendidikan menjadi landasan pertama yang memberikan pemahaman mendalam tentang elemen-elemen kunci dalam pemanfaatan teknologi di lingkungan akademik. Strategi pengajaran online, sebagai bagian penting dari modul, memberikan wawasan tentang bagaimana mengadaptasi metode pengajaran tradisional ke dalam format digital dengan efektif. Selanjutnya, modul tentang pengelolaan platform pembelajaran memberikan pandangan yang komprehensif tentang bagaimana merancang, mengelola, dan mengoptimalkan penggunaan platform pembelajaran secara keseluruhan. Pemilihan dan penyajian materi-materi ini secara sistematis bertujuan memberikan peserta pemahaman yang holistik (Febrian, Geni, et al., 2023). Dengan menyusun modul-modul secara terstruktur, diharapkan para peserta dapat membangun fondasi pengetahuan yang kuat dan merinci pemahaman mereka tentang integrasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Seiring dengan itu, diharapkan pula bahwa para peserta akan mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks kelas mereka masing-masing, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Penerapan teknologi dalam penyelenggaraan kegiatan ini membawa dimensi baru dalam metode workshop dan pelatihan, diwujudkan melalui penggunaan aplikasi virtual meeting dan platform e-learning. Keputusan untuk memanfaatkan teknologi ini bukan hanya sekadar strategi logistik, tetapi juga menjadi bagian integral dari pendekatan pembelajaran yang diusung. Penggunaan aplikasi virtual meeting, seperti Zoom, dan platform e-learning memberikan paradigma baru dalam memberikan workshop dan pelatihan, menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan utama kegiatan ini (Febrian & Solihin, 2023a). Penggunaan aplikasi virtual meeting memungkinkan para peserta untuk terlibat secara aktif dalam sesi-sesi workshop tanpa terbatas oleh batasan geografis (Rusmayadi, Tan, Puspitoningrum, et al., 2023). Ini menciptakan ruang kolaboratif di mana para dosen dapat berinteraksi secara langsung, bertukar ide, dan mendiskusikan tantangan bersama, menciptakan jaringan yang kuat di antara peserta dari berbagai kalangan. Hal ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mengatasi kendala fisik dan menciptakan ruang pembelajaran yang inklusif.

Selanjutnya, penggunaan platform e-learning sebagai sarana distribusi materi dan interaksi tambahan menegaskan komitmen untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik. Modul-modul pelatihan dapat diakses secara online, memungkinkan para peserta untuk mempelajari materi pada waktu yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Platform ini juga memberikan ruang untuk diskusi tambahan, tugas interaktif, dan sumber daya pendukung, menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan berkelanjutan. Dengan demikian, aplikasi teknologi dalam penyelenggaraan kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan logistik, tetapi juga menyampaikan pesan kuat tentang potensi dan relevansi teknologi dalam konteks pendidikan. Ini menjadi contoh langsung tentang bagaimana teknologi dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan aksesibilitas, kolaborasi, dan interaktivitas dalam proses pembelajaran.

Hasil yang berhasil dicapai dari kegiatan ini menunjukkan pencapaian yang signifikan terhadap tujuan awal yang ditetapkan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dosen menjadi poin kunci yang dapat diukur dengan jelas, mencerminkan dampak positif dari workshop dan pelatihan yang diselenggarakan (Febrian & Nasution, 2023). Para peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep teknologi pendidikan, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam konteks pengajaran sehari-hari (Mesra et al., 2023). Selanjutnya, implementasi teknologi dalam pengajaran oleh para dosen menjadi indikator penting lainnya. Penerapan langsung dari materi-materi yang dipelajari dalam kegiatan ini menegaskan bahwa para peserta tidak hanya menjadi pemahaman yang baik, tetapi juga mampu mengintegrasikan konsep-konsep tersebut ke dalam praktik pengajaran mereka. Hal ini menggambarkan transisi positif dalam

pendekatan pembelajaran, yang dapat memberikan dampak positif pada pengalaman belajar mahasiswa.

Terbentuknya jaringan kolaboratif menjadi bukti nyata tentang keberhasilan kegiatan ini. Para dosen, yang berasal dari berbagai institusi dan latar belakang, kini terhubung dalam suatu komunitas pembelajaran yang dinamis. Kolaborasi ini menciptakan platform untuk pertukaran ide, dukungan saling-mendukung, dan potensi kerjasama dalam proyek-proyek inovatif di masa depan. Melalui diseminasi hasil dan publikasi ilmiah, keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat meluas. Berbagi pengetahuan dan pengalaman melalui publikasi ilmiah dapat menjadi kontribusi berkelanjutan pada perkembangan pendidikan tinggi secara lebih luas. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi lokal untuk permasalahan awal, tetapi juga memberikan sumbangan yang berkelanjutan untuk memajukan kapasitas dosen dalam menghadapi dinamika pendidikan di era abad ke-21.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan "Peningkatan Kapasitas Dosen dalam Pendidikan Berbasis Teknologi: Workshop dan Pelatihan Mendalam" telah memberikan dampak positif yang signifikan. Para dosen peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Implementasi teknologi dalam proses pengajaran juga teramati lebih efektif, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan inklusif. Selain itu, terbentuknya jaringan kolaboratif antar dosen menunjukkan potensi untuk pertukaran ide dan inovasi di masa depan. Dengan hasil positif ini, kegiatan ini tidak hanya memenuhi tujuan awalnya tetapi juga memberikan sumbangan konkret terhadap peningkatan kualitas pendidikan tinggi dalam era digital.

## SARAN

Untuk pengembangan kegiatan selanjutnya, disarankan untuk:

1. Pengembangan Materi Terkini: Menyelaraskan materi dengan perkembangan terbaru dalam teknologi pendidikan agar dosen terus memiliki pemahaman mendalam.
2. Pelatihan Berkelanjutan: Menyediakan pelatihan berkelanjutan dan forum diskusi rutin untuk memastikan dosen terus meningkatkan keterampilan dan berbagi pengalaman.
3. Pengukuran Dampak Lebih Lanjut: Melakukan evaluasi dampak jangka panjang untuk memahami perubahan perilaku dan kinerja dosen pasca-kegiatan, sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.
4. Inklusivitas Diseminasi Hasil: Memastikan informasi hasil kegiatan lebih mudah diakses dan dimengerti oleh berbagai pihak, termasuk dosen yang tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan.
5. Penyelenggaraan **Kegiatan Regional**: Menyelenggarakan kegiatan serupa di tingkat regional untuk mencakup lebih banyak perguruan tinggi dan meningkatkan dampak kegiatan pada skala yang lebih luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan moral dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kontribusi dari para donatur dan semua pihak yang terlibat telah menjadi pilar utama keberhasilan kegiatan ini. Dukungan ini tidak hanya memberikan dorongan materi, tetapi juga menjadi inspirasi bagi kami untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Terima kasih atas dedikasi dan kerjasama yang luar biasa. Semoga keberlanjutan dan perluasan dampak kegiatan ini dapat terus menjadi kenyataan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Febrian, W. D., & Santoso, A. (2023). Analysis of The Effect of Credit Default Swap and Macroeconomic Variables on Indonesian Government Bonds Yield. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 1974–1982.
- Anjarwati, S., & Apollo, A. (2019). Several influences of system information quality to user satisfaction and its implication on individual performance. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 19–30.
- Anjarwati, S., Purwanti, A., Ali, J., & Dewantoro, I. A. (2023). Efektifitas Aplikasi SI APIK untuk

- Kebutuhan Laporan Keuangan di Wisata Pemandian Air Panas Gunung Panjang Tumaritis Kabupaten Bogor. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 232–246.
- Arifin, A., Magito, M., Perkasa, D. H., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Kompensasi, Kompetensi dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 1(01), 24–33.
- Baali, Y., Sembel, H. F., Rukmana, A. Y., Apriani, A., Febrian, W. D., Haryadi, R. M., Winarti, L., Darmawati, L. E. S., Sani, I., & Saerang, A. A. (2023). *MANAJEMEN BISNIS KREATIF DAN UMKM*. Get Press Indonesia.
- Dewi, K. A. K., Rusmayani, N. G. A. L., Indrawan, I. K. A. P., & Hita, I. P. A. D. (2022). PERBANDINGAN PENGARUH PELATIHAN CALF RAISE, JUMP ROPE, dan BUTT KICK TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN DAN KECEPATAN OTOT TUNGKAI DALAM OLAHRAGA RENANG. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 7(1), 56–63.
- Dianto, A. Y., Hendratri, B. G., Mas'u, M., Zakariya, M., & Udin, M. F. (2023). Strategi Sukses Produksi Berbasis Ekonomi Islam: Studi Kasus Produksi Nucless di PT. Persada Nawa Kartika Kertosono. *Journal on Education*, 6(1), 10496–10502.
- Fadli, Z., Febrian, W. D., Yusmini, N. M., Trimintarsih, T., Saputri, F. R., Gemilang, F. A., Ena, Z., Hina, H. B., & Iskandar, E. (2023). *MANAJEMEN SDM: Konsep, Analisis Penawaran dan Permintaan dalam Perusahaan*. Get Press Indonesia.
- Fatmawan, A. R., Dewi, N. P. A., & Hita, I. P. A. D. (2023). SKIMMING AND SCANNING TECHNIQUE: IS IT EFFECTIVE FOR IMPROVING INDONESIAN STUDENTS'READING COMPREHENSION? *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1181–1198.
- Febrian, W. D., Geni, B. Y., & Harsari, R. N. H. (2023). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Tertata dan Terkoordinasi Guna Membangun Wisata di Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Relawan Dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 1(1), 9–12.
- Febrian, W. D., & Nasution, I. H. (2023). Strategi Pengelolaan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta Berdasarkan Pada Performance Manajemen, Keunggulan Kompetitif dan Inovasi. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 1–22.
- Febrian, W. D., Rubadi, R., Sjarifudin, D., Tahir, A. M. S., & Perwitasari, E. (2023). Approach Transformational Leadership: Organizational Goal & Employee Retention. *Journal of Economics, Management, Entrepreneurship, and Business (JEMEB)*, 3(1), 61–67.
- Febrian, W. D., & Sani, I. (2023a). Analysis of Work Environment, Attitude, Coaching, and Servant Leadership on Job Satisfaction Mediated by Career Development (Literature Review Study). *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(4), 1089–1104.
- Febrian, W. D., & Sani, I. (2023b). Systematic Literature Review: Implementation of Talent Management for Crewing in Shipping Companies to Organizational Sustainability. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(5), 1837–1848.
- Febrian, W. D., Sani, I., Wahdiniawati, S. A., Apriani, A., & Maulina, E. (2023). Sustainable Development Building With The Analytical Approach of Blue Economic And Food Security. *Journal of Economics, Management, Entrepreneurship, and Business (JEMEB)*, 3(1), 54–60.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023a). Pengembangan Karakter Keramahan dan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 11–14.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2023b). Peningkatan Talent Manajemen, Performance Manajemen dan Motivasi Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(2), 1–4.
- Febrian, W. D., Vitriani, N., & Perkasa, D. H. (2023). Perilaku Karyawan Ramah Lingkungan, Intelektual Ramah Lingkungan, dan Keunggulan Kompetitif Hijau Terhadap Inovasi Hijau Di Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Seribu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5492–5500.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hapsara, O., Febrian, W. D., Nuzleha, N., Sani, I., Lustono, L., Yuni, N., Abdurohim, A., Karmila, M., Utami, R., & Yuliana, L. (2023). *Manajemen Pemasaran Jasa: Membangun Loyalitas*

- Pelanggan.
- Hartono, N. R., Muharam, S., Abdullah, D., Mohammad, W., & Wahab, A. (2023). Efficiency of Learning Methods in Building the Character of Madrasah Aliyah Students. *Journal Emerging Technologies in Education*, 1(6), 329–341.
- Hartono, R., Judijanto, L., Napis, M. S. H., & Abda, M. I. (2023). Digital Learning Innovation in Indonesia. *Journal of Technology Global*, 1(01), 34–43.
- Hendratri, B. G., Dianto, A. Y., Mas'ut, M., Zakariya, M., & Udin, M. F. (2023). Transformasi Positif: Analisis Sistem Jual Beli Online di Anisa Online Shop Grosir Mlorah Rejoso Nganjuk dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal on Education*, 5(4), 17801–17806.
- Hendratri, B. G., Iswanto, J., Tohawi, A., Subekan, & Dianto, A. Y. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga Cabai Rawit dan Dampaknya pada Daya Beli Konsumen di Pasar Wage Nganjuk. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(11), 1595–1600.
- Iswanto, J., Subekan, S., SaDiyah, D. F., Mastur, M., & Tohawi, A. (2023). Strategi Pemasaran yang Efektif: Meningkatkan Omzet Penjualan Roti dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Islam di Mawaddah Bakery Bandar Lor Kediri. *Journal on Education*, 5(4), 17807–17813.
- Iswanto, J., Tohawi, A., Subekan, Hendratri, B. G., & Dianto, A. Y. (2023). Elaborasi Khayar: Dinamika Transaksi Jual Beli Pakaian di Pasar Tradisional Bagor Nganjuk. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(11), 1601–1606.
- Kair, A. F., Magito, M., Perkasa, D. H., Wahdiniawati, S. A., & Febrian, W. D. (2023). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KOMPETENSI, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA YAYASAN PENGEMBANGAN POTENSI SUMBER DAYA PERTAHANAN. *Jurnal Price: Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(01), 47–59.
- Kusuma, A. N., Candra, V., Grace, E., Silalahi, M., Irawan, I., Wahdaniah, W., Febrian, W. D., Sani, I., & Simatupang, S. (2023). *The Art of Leadership: Be The Extraordinary Level Leader*.
- Lestari, W., Kusumastuti, A., Mukharomah, W., & Sholahuddin, M. (2020). Panel Data Analysis: Supply Chain Strategy Effects on Capital Structure of Companies Listed in the Jakarta Islamic Index. *Proceedings of the 1st Conference on Islamic Finance and Technology, CIFET*, 21 September, Sidoarjo, East Java, Indonesia.
- Mas'ut, M., Mustofa, M. S., Dianto, A. Y., & Udin, M. F. (2023). Model Manajemen Resiko pada Lembaga Keuangan Syariah. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 725–740.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Mesra, R., Anton, E. E., Sukini, S., Ritawati, R., Ngumarno, J., & Handaru, C. D. (2023). Filmora Video Editing Application Training to Improve Students' Ability to Make Learning Videos in the Unima Sociology Education Study Program. *Abdi Masyarakat*, 5(2).
- Pahrijal, R., Priyana, Y., & Sukini, S. (2023). Keterampilan Penting dalam Abad ke-21: Pendidikan dan Kesuksesan Profesional. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(09), 583–589.
- Qothrunnada, N. A., Iswanto, J., Fitrotus, D., Hendratri, B. G., & Subekan, S. (2023). Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang dan Implementasinya di Era Industri 4.0. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 741–756.
- Rezeki, S. R. I., Sartika, F., Kespandiar, T., Nurcholifah, I., & Febrian, W. D. (2023). Analysis of The Influence of Brand Image and Negative Electronic Word of Mouth on Repurchase Intention of Ice Cream Aice Consumers. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2050–2054.
- Rusmayadi, G., Iffah, N., Ninasari, A., Laksmono, R., Rais, R., & Indriyani, I. (2023). Community Empowerment through Utilization of Rice Husk Waste in Cirebon Regency. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 571–584.
- Rusmayadi, G., Mulyanti, D. R., & Alaydrus, A. Z. A. (2023). Revolutionizing Agrotechnology: Meeting Global Food Demand through Sustainable and Precision Farming Innovations. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(08), 619–628.
- Rusmayadi, G., Nofirman, N., & Fadhlili, A. (2023). Climate Change Mitigation and Adaptation Strategies for Sustainable Resource Management. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(08), 144–154.
- Rusmayadi, G., Salawati, U., Haslinah, A., & Judijanto, L. (2023). The Effect of Investment in Green

- Technology and Renewable Technology Adoption on Energy Efficiency and Carbon Emissions Reduction in Indonesian Manufacturing Companies. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(11), 1175–1183.
- Rusmayadi, G., Salawati, U., & Suparwata, D. O. (2023). Analisis Sistem Agrometeorologi dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan saat Kemarau. *Jurnal Geosains West Science*, 1(03), 143–150.
- Rusmayadi, G., Tan, H. T., Puspitoningrum, E., Pramono, S. A., & Dewa, D. M. R. T. (2023). Nutrient film in hydroponic system providing organic fertilizer of the *Tithonia diversifolia* and AB Mix for lettuce. *Nativa*, 11(4), 470–475.
- Setiani, Y., & Febrian, W. D. (2023). PENGARUH PELATIHAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT INDOMARCO PRISMATAMA JAKARTA. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 279–292.
- Suryawan, R. F., & Febrian, W. D. (2023). Socialization of Prevention Patterns of Wild Racing and Suppressing the Number of Traffic Accidents. *Asian Journal of Community Services*, 2(11), 945–954.
- Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., Dianto, A. Y., & Hendratri, B. G. (2023). Ritme Bisnis Digital: Dinamika Transaksi Online Jesika Shop Kebonagung Dalam Konteks Ekonomi Islam. *Journal on Education*, 6(1), 10490–10495.
- Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., SaDiyah, D. F., & Mastur, M. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Perdagangan Bawang Merah di Pasar Sukomoro Nganjuk. *Journal on Education*, 5(4), 17814–17822.
- Wiyadi, W., & Ayuningtyas, N. A. (2019). Product aspects of marketing effort and purchase intention. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(3), 541–547.
- Wulandari, S., Hartono, N. R., Muhammad, I., & Sugiarti, E. S. (2023). Application of Information and Communication Technology (ICT) in Learning. *Journal of Technology Global*, 1(01), 73–81.
- Zarkasi, Z., Lustono, L., Zhafira, N. H., Laily, N., Febrian, W. D., Triono, F., Yuliati, E., Fajar, F., Amandin, A., & Irawan, I. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia (The Art of Human Resource, Human Capital, and Human Relation).